

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

RIZKI NUR TRI RAHAYU

NIM. 13410152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu

NIM : 13410152

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 12 April 2017

Yang Menyatakan,



Rizki Nur Tri Rahayu
NIM. 13410152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu

NIM : 13410152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 12 April 2017



Rizki Nur Tri Rahayu

NIM. 13410152



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rizki Nur Tri Rahayu

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu

NIM : 13410152

Judul Skripsi : Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VII
MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-84/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
BERDASARKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu

NIM : 13410152

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta,

31 MAY 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

(QS. Al-Muzzammil: 4)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2016), hal. 574.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis akan terus mengingatkan, mendoakan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu

untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Staf/ Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Nismatul Khoiriyah, M.Si., selaku Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, meluangkan waktu mengajarnya untuk penulis lakukan penelitian.
8. Ayahanda Pamudji, Ibunda Siti Khasanah, Kakak Yuni Rosita dan Meilani Maria Ulfah, serta semua keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moral maupun materi selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.
10. Peserta Didik kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta yang sudah berkenan untuk diteliti.
11. Keluarga Kost Bimasakti 39 yang telah memberikan semangat dan bantuan selama penulis menjadi bagian dari keluarga mereka.
12. Semua pihak yang telah ikut serta berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam pengantar ini.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 12 April 2017
Penyusun,

Rizki Nur Tri Rahayu
NIM. 13410152

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RIZKI NUR TRI RAHAYU. *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah saat ini masih banyak dijumpai anak yang masuk ke jenjang sekolah menengah pertama masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu keprihatinan bahwa seusia mereka yang tengah menginjak masa remaja, di mana membaca Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam ini dirasa kurang begitu diperhatikan sejak mereka kecil. Secara teoritik, bisa dikatakan bahwa siswa lulusan MI mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa lulusan SD karena alokasi waktu pelajaran Agama Islam yang lebih banyak. Akan tetapi, di MTs Negeri 1 Yogyakarta terdapat banyak siswa lulusan SD yang memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Begitu pun sebaliknya, banyak juga siswa lulusan MI yang belum baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dan tidak selalu menjamin bahwa siswa lulusan MI memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan siswa lulus SD.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang datanya dideskripsikan dalam bentuk angka-angka dan dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus statistik. Penulis menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian dengan menggunakan *Independent-Samples T Test* menunjukkan bahwa nilai p (p -value) atau sig. (2-tailed) sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil t observasi (t_o) sebesar 2,692 yang dikonsultasikan dengan t tabel (t_t) 5% sebesar 2,011 dan t tabel (t_t) 1% sebesar 2,682 menunjukkan bahwa t_o lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka dalam penelitian ini H_0 ditolak. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI memiliki rata-rata nilai tes sebesar 83,92 dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD memiliki rata-rata nilai tes sebesar 76,48. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Latar Belakang Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis.....	27
G. Metode Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Sistematika Pembahasan	35
 BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 1 YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	37
B. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	38
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	41
D. Program Unggulan	44
E. Struktur Organisasi	48
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	50
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
 BAB III KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs NEGERI 1 YOGYAKARTA	
A. Uji Prasyarat Analisis.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas	61
B. Uji Hipotesis	62
1. Analisis Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI	62
2. Analisis Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan SD	72

3. Analisis Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dengan Siswa Lulusan SD	81
--	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
-----------------------	-----------



DAFTAR TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	tsa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	•	apostrof
ي	ya'	y	ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis: Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Rincian Pengambilan Subjek Penelitian.....	30
Tabel II	: Data Guru dan Karyawan	50
Tabel III	: Jumlah Peserta Didik Kelas IX	51
Tabel IV	: Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	52
Tabel V	: Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	52
Tabel VI	: Jumlah Peserta Didik Tahun 2016/2017	53
Tabel VII	: Data Sarana dan Prasarana	53
Tabel VIII	: Hasil Tes Siswa Lulusan MI	56
Tabel IX	: Hasil Tes Siswa Lulusan SD.....	57
Tabel X	: Hasil Analisis Deskriptif.....	58
Tabel XI	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel XII	: Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel XIII	: Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Lulusan MI.....	63
Tabel XIV	: Kategori Nilai Siswa Lulusan MI	67
Tabel XV	: Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Lulusan SD.....	70
Tabel XVI	: Kategori Nilai Siswa Lulusan SD.....	74
Tabel XVII	: Hasil Uji <i>Independent T Test</i> (1)	76
Tabel XVIII	: Hasil Uji <i>Independent T Test</i> (2).....	77
Tabel XIX	: Komparasi Hasil Perhitungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dengan Siswa Lulusan SD.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Yogyakarta	49
Gambar II : Diagram Berdasarkan Jumlah dan Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan MI	70
Gambar III : Diagram Berdasarkan Jumlah dan Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Lulusan SD.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

- A. Pedoman Wawancara I
- B. Pedoman Dokumentasi II

LAMPIRAN II DATA PENELITIAN

- A. Data Siswa yang Diteliti III
- B. Profil Guru yang Diteliti V
- C. Ayat Al-Qur'an Pilihan untuk Bahan Diteliti VI
- D. Foto-foto VII

LAMPIRAN III SURAT IZIN PENELITIAN

- A. Surat Izin Penelitian dari Fakultas VIII
- B. Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY IX
- C. Surat Izin Penelitian dari Walikota Yogyakarta X

LAMPIRAN IV SERTIFIKAT

- A. Sertifikat OPAK XI
- B. Sertifikat SOSPEM XII
- C. Sertifikat MAGANG II dan III XIII
- D. Sertifikat KKN INTEGRATIF XIV
- E. Sertifikat TOEC/TOEFL XV
- F. Sertifikat IKLA/TOAFL XVI
- G. Sertifikat ICT XVII

LAMPIRAN V LAIN-LAIN

- A. Surat Penunjukkan Pembimbing XVIII
- B. Bukti Seminar Proposal XIX
- C. Kartu Bimbingan Skripsi XX
- D. Daftar Riwayat Hidup XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran Islam tentang perintah-perintah dan segala larangannya supaya manusia dapat selamat di dunia dan akhirat. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Saat ini, banyak dijumpai anak yang masuk ke jenjang sekolah menengah pertama masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu keprihatinan bahwa seusia mereka yang tengah menginjak masa remaja, di mana membaca Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam ini dirasa kurang begitu diperhatikan sejak mereka kecil. Pendidikan Al-Qur'an hendaknya diperkenalkan kepada anak sedini mungkin terutama dalam hal membaca, karena belajar Al-Qur'an merupakan suatu proses yang berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai dengan cara membaca Al-Qur'an secara menyeluruh dan itu semua membutuhkan waktu yang tidak sebentar serta ketekunan yang tinggi.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ditempuh melalui proses pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan, seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan

pedoman hidup dan pola tingkah laku, baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok. Dari apa yang telah diuraikan di atas, perlu disadari umat Islam bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sangatlah penting.

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara SD dan MI mempunyai perbedaan. Di SD, materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara global dan alokasi waktunya hanya tiga jam dalam seminggu, sedangkan di MI, materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara terperinci. Dengan demikian, siswa MI lebih sering menerima materi Pendidikan Agama Islam setiap minggunya bila dibanding siswa SD. Secara teoritik, bisa dikatakan bahwa siswa lulusan MI mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa lulusan SD (sekolah umum).

Sebagai syarat masuk ke MTs Negeri 1 Yogyakarta ini siswa minimal harus lulus Iqra' Jilid 4, meskipun tidak dipungkiri bahwa prestasi-prestasi lain yang dimilikinya juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat masuk ke madrasah ini. Artinya, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa MTs Negeri 1 Yogyakarta ini sangatlah penting. Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Nismatul Khoiriyah selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII sangatlah beragam. Banyak siswa lulusan SD yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, bahkan beberapa siswa memiliki kemampuan yang sangat baik. Begitu juga dengan siswa lulusan MI, di mana secara teoritik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik karena jam pelajaran yang

tersedia juga lebih banyak, akan tetapi banyak juga siswa lulusan MI ini masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena berbagai macam faktor, sehingga tidak selalu menjamin bahwa siswa lulusan MI mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lulusan SD.¹

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta, dengan judul skripsi "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017."

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta?

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nismatul Khoiriyah pada tanggal 16 Januari 2017 pukul 14.15.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD di kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- 2) Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada dan tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru Al-Qur'an Hadits dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

- 2) Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah/madrasah dalam menentukan kebijakan dan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi, antara lain:

1. Skripsi As'adiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi yang berasal dari MI dan SD, serta mengetahui apa saja faktor atau kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi yang berasal dari MI lebih tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa siswi yang berasal dari SD. Faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an adalah letak sekolah, kesadaran guru yang tinggi dalam mengajar, motivasi dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor

penghambatnya adalah dari segi jumlah siswa yang kurang seimbang antara guru yang mengampu hanya dua orang, dan waktu yang tersedia terbatas.²

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada objek dan subjek penelitian yang sama-sama meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa siswi yang berasal dari MI dan SD, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Adapun jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif.

2. Skripsi M. Iqbal Nursyamsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul "*Komparasi Kemahiran Membaca Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan MTs dan SMP di Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemahiran membaca antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP di kelas X MAN Wonokromo Bantul dan mengukur seberapa besar perbedaan kemahiran membaca. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemahiran membaca antara siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP di kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2011/2012. Tidak adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain cara guru mengajar, motivasi

²As'adiyah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

dan minat siswa, kecerdasan siswa, lingkungan, dan tempat belajar bahasa Arab selain di MAN Wonokromo Bantul.³

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada model penelitiannya yang bersifat komparasi, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Adapun obyek penelitian skripsi ini adalah kemahiran membaca, yang dimaksud kemahiran membaca disini adalah kemahiran membaca teks Arab, sedangkan obyek penelitian yang dilakukan penulis berupa kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Skripsi Ratna Maftuhatus jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan qiroati di SMK Ma'arif 1 Wates dan seberapa pengaruhnya kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai kegiatan wajib sebelum pembelajaran dimulai pada pagi hari ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh positif kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.⁴

³ M. Iqbal Nursyamsi, "Komparasi Kemahiran Membaca Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan MTs dan SMP di Kelas X MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁴ Ratna Maftuhatus, "Pengaruh Kegiatan Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Wates", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada obyek penelitiannya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah skripsi ini meneliti tentang pengaruh kegiatan qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan SD.

4. Skripsi Zuftihawa Rosalita jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "*Pengaruh Jam Tambahan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, untuk mengetahui seberapa tinggi bentuk jam tambahan, dan pengaruh jam tambahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jam tambahan yang diterapkan dalam membaca Al-Qur'an hanya mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 20,5%.⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada obyek penelitiannya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah skripsi ini meneliti tentang pengaruh jam tambahan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan SD.

⁵ Zuftihawa Rosalita, "Pengaruh Jam Tambahan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*ḥablun mina Allāh wa ḥablun mina an-nās*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Al-Qur'an sebagaimana diketahui, diturunkan dalam bahasa Arab, baik lafal maupun *uslub*-nya.⁶ Memang Al-Quran sengaja menggunakan bahasa Arab, dimaksudkan untuk lebih mudah dibaca, dipahami dan dipraktikkan oleh mereka yang telah mencapai kemajuan di bidang kesusastraan.⁷ Agar umat Islam dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan, Al-Qur'an wajib dikaji, dipahami dan dihayati sekaligus dipraktikkan. Hal ini ditegaskan dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya:

Telah diceritakan kepada kami Muawiyah yakni Ibnu Salam dari Zaid bahwa sesungguhnya ia telah mendengar Abu Salam berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Umamah Al-Bahily dia berkata, saya mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang yang membacanya."

(HR. Muslim)

⁶Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet.2, hal. 3.

⁷ Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), Cet.1, hal. 21.

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan.⁸ Sedangkan pengertian membaca sendiri oleh beberapa ahli mendefinisikan berbeda-beda, menurut Dalman, membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan.⁹

Dari pengertian membaca di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud membaca dalam pembahasan ini adalah melisankan tulisan yang tertulis.

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut M. Hasbi Ash Shiddieqy ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dalam mushaf.¹⁰ Sementara Mudzakir AS mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman atau kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya merupakan ibadah.¹¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* yang dimulai dari surat Al-Fātiḥah dan diakhiri surat An-Nās dan membacanya termasuk ibadah.

⁸ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 16.

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 1

¹⁰ T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992), Cet.14, hal. 1.

¹¹ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2009), Cet.13, hal. 17.

Demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembahasan ini ialah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an yang dapat dilihat dari ketepatan pada tajwīd.

Membaca merupakan faktor utama bagi keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia. Untuk itu sebagai seorang muslim sangat dianjurkan mempelajari Al-Qur'an baik dari segi membaca, menghafal dan bahkan sampai bisa memahami maknanya, karena Al-Qur'an selain sebagai penuntun dan pedoman jalan kebenaran bagi umat Islam juga membacanya termasuk ibadah.

b. Aspek Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun yang menjadi aspek untuk menilai bahwa seseorang mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Ketepatan Pada Tajwīd

Tajwīd menurut bahasa berarti *al-tahsīn* atau membaguskan.¹² Sedangkan menurut istilah tajwīd adalah “memberikan hak-haknya” huruf yang asli, seperti makhārij al-ḥurūfnya, sifat-sifatnya yang tetap menjadi zādnya.¹³ Demikian ketepatan pada tajwīd dapat diukur dengan benar dan tidaknya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an yang

¹² Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet.1, hal. 118.

¹³A. Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994) Cet.1, hal. 8.

berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf, dan lain sebagainya.

Tajwīd sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya, di samping juga harus diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu, tajwīd tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari saja, namun juga harus melalui latihan dan praktek menirukan orang yang baik bacaannya.¹⁴

Para ulama telah sepakat bahwa mempelajari ilmu tajwīd hukumnya farḍu kifāyah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwīd hukumnya farḍu 'ain. Untuk itu, setiap orang yang akan membaca Al-Qur'an harus mengetahui dan memperhatikan kaidah tajwīd. Membaca Al-Qur'an dengan tidak menggunakan ilmu tajwīd hukumnya tidak boleh sebab akan menyebabkan bacaannya salah serta pada akhirnya makna yang terkandung dari bacaan itu juga menjadi salah.

2) Makhārijū al-Ḥurūf

Makhraj secara bahasa adalah tempat keluar. Secara istilah makhārijū al-ḥurūf adalah tempat keluarnya huruf dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya.¹⁵ Makhārijū al-ḥurūf dapat

¹⁴ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu...*, hal. 265.

¹⁵ Tim PKTQ, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)*, (Yogyakarta: PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 13.

diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrājnya. Dengan demikian, seseorang dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an manakala orang tersebut mampu mengucapkan huruf dari daerah artikulasi atau tepat dalam mengucapkan huruf dari daerah artikulasi yang akhirnya tampak perbedaan dalam mengucapkan huruf yang satu dengan huruf yang lain.

Adapun tempat keluarnya huruf sebagai berikut:¹⁶

(1) al-Ḥalq (الحلق) = tenggorokan, meliputi:

(a) Pangkal tenggorokan (أ , هـ)

(b) Di tengah (ح , ع)

(c) Di luar atau ujung (خ , غ)

(2) al-Lisān (اللسان) = lidah, meliputi:

(a) Lidah bagian pangkal dengan langit-langit (ق)

(b) Lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك)

(c) Lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج , ش , ي)

(d) Tepi lidah kanan atau kiri dengan gerakan atas memanjang dari pangkal sampai ke depan, yakni sampai pada makhrāj lam (ل) = ض

(e) Tepi lidah kanan dan kiri setelah makhrāj (ض) sampai ujung lidah dengan gusi atas = ل

¹⁶ *Ibid.*, hal. 14-15.

(f) Ujung lidah dengan gusi atas, yakni didepan makhraj lam

(ل) = ن

(g) Ujung lidah dengan gusi atas, dekat makhraj nun (ن) = ر

(h) Punggung kepala lidah dengan pangkal dua buah gigi seri

atas (ط, د, ت)

(i) Ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas (ص, س, ز)

(j) Ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ, ذ, ث)

(3) asy-Syafataīn (الشفاتين) = bibir, meliputi:

(a) Perut bibir bawah dengan ujung dua buah gigi muka atas

(ف)

(b) Bibir atas dan bawah dengan rapat (م, ب)

(c) Bibir atas dan bawah dengan sedikit renggang (و)

(4) al-Jaūf (الجوف) = rongga mulut, meliputi:

Tempat keluarnya tiga huruf mad, yaitu:

(a) Alif, yang sebelumnya berharokat fathah.

(b) Ya' sukun, yang sebelumnya berharokat kasroh.

(c) Wawu sukun, yang sebelumnya berharokat dhommah.

(5) al-Khoīsyūm (الخيشوم) = pangkal hidung, meliputi:

(a) Nun sukun atau tanwin, ketika: diidhgham Bighunnahkan;

diikhfa'kan; dan diiqlabkan

(b) Mim sukun yang diidhghamkan pada mim (م) dan

diikhfa'kan pada ba' (ب)

3) Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an

Lancar ialah tidak tersangkut-tersangkut dan tidak terputus-putus. Seseorang dikatakan lancar apabila mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacanya dengan tidak tersangkut-sangkut atau tidak terputus-putus

c. Adab dan Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Setiap orang Islam, baik pria maupun wanita, apabila membaca Al-Qur'an atau mendengarkannya, maka sebaiknya dia mengerti tentang adab-adab membaca Al-Qur'an, sebab mengamalkan hal itu adalah merupakan salah satu ibadah, sebagaimana firman Allah SWT:¹⁷

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤)

“Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-A'raf : 204)

Adapun adab yang bersifat lahiriyah itu ada beberapa macam bentuknya, yakni orang yang akan membaca Al-Qur'an itu hendaknya:¹⁸

- 1) Suci badan dari pada hadats dan najis.
- 2) Suci pakaian dan tempat membaca dari pada najis.
- 3) Pada waktu membaca Al-Qur'an mulut hendaknya selalu bersih, tidak berisi makanan.

¹⁷Hiyatullah Hasani, dkk., *Kaidah-kaidah Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Syuhada', 2007), hal. 13.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 19.

- 4) Sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an bacalah *isti'azah*, *basmalah*, dan setelah selesai membaca ayat-ayat Al-Qur'an maka bacalah *ṣadaqallāhul'azīm*.
- 5) Membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang.
- 6) Bersikap tenang, tidak ria, baik ketika duduk maupun berdiri, dan menghadap kiblat.
- 7) Ketika membaca Al-Qur'an dengan suara yang bagus lagi merdu.
- 8) Ketika membaca ayat Al-Qur'an janganlah diselingi dengan kata-kata atau pembicaraan yang lain.
- 9) Melakukan sujud Tilawah ketika selesai membaca ayat Sajadah.
- 10) Bertasbih dan beristighfar ketika selesai membaca ayat-ayat yang mengandung perintah tasbih dan istighfar.

Adapun adab yang bersifat bathiniyah ialah agar orang yang akan membaca Al-Qur'an itu hendaknya:¹⁹

- 1) Memahami isi/ma'na ayat yang dibacanya.
- 2) Mengagungkan Allah ketika membaca wahyu Illāhi, maka dengan demikian terasalah dalam hati si pembaca rasa ni'mat kepada kalam-Nya.
- 3) Berusaha sedapat mungkin bersikap khusyu' yaitu menghilangkan pengaruh hawa nafsu, sehingga hati selalu terpaut dengan Al-Qur'an.
- 4) Berusaha supaya bacaan itu membekas atau berkesan ke dalam hati.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 20.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Telah dikatakan prinsip belajar bahwa keberhasilan belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor, begitu juga dengan membaca Al-Qur'an. Agar dalam membaca Al-Qur'an mencapai keberhasilan yang maksimal, maka harus dipahami juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor tersebut adalah faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis; dan faktor eksternal, meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.²⁰

1) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor Fisiologis (jasmaniah)

Faktor fisiologis meliputi hal-hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Di antara keadaan fisik yang perlu diperhatikan antara lain:

(1) Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak kandungan sampai lahir sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang, contoh seseorang yang sumbing tentu akan mengganggu keaktifan membaca dan hal itu juga akan menjadi

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Cet.1, hal. 132-138.

hambatan yang paling utama apalagi dengan membaca Al-Qur'an.

(2) Kondisi kesehatan fisik

Keadaan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Sebaliknya apabila kondisi fisik yang lemah dan sering sakit-sakitan, maka akan mengurangi semangat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi yang penuh, karena apabila ada kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an baik tajwid atau yang lainnya, maka akan mengubah arti dari kata itu sendiri dan pada akhirnya akan mempengaruhi kalimat. Sehingga kondisi kesehatan fisik yang baik diperlukan dalam rangka mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat terwujud dengan jalan menjaga kesehatan tubuh dengan cara makan dan minum secara teratur, olahraga secukupnya dan istirahat secukupnya.

b) Faktor Psikologis (rohaniah)

Faktor psikologis ini berkaitan dengan kondisi mental seseorang yang dapat mendorong untuk lebih tekun dan rajin. Di antaranya meliputi:

(1) Inteligensi

Inteligensi ialah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat terhadap berbagai segi dari

keseluruhan lingkungan seseorang.²¹ Inteligensi atau kecerdasan seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal yaitu: cepat menangkap isi pelajaran; tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan; dorongan ingin tahu kuat, banyak inisiatif; cepat memahami prinsip-prinsip dan pengertian-pengertian; dan memiliki minat yang luas.²²

Inteligensi sangat dibutuhkan sekali dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena dengan tingginya inteligensi seseorang maka akan lebih mudah dan cepat menerima pelajaran-pelajaran yang telah diberikan. Sehingga pada saat membaca Al-Qur'an dapat melakukan dengan mudah dan lancar dan hasilnya pun akan mencapai nilai yang maksimal.

(2) Minat

Minat ialah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²³ Minat besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar seseorang. Apabila seseorang mempunyai minat belajar yang besar, maka cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya apabila minat belajar seseorang kurang, akan menghasilkan prestasi yang rendah.²⁴

²¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), Cet.2, hal. 89.

²² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet.1, hal. 119.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 136.

²⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Cet.1, hal. 56-57.

Demikian minat mempunyai peran penting dalam semua aktivitas manusia, begitu pula aktivitas siswa belajar membaca Al-Qur'an. Sebab dari sini akan muncul perasaan senang atau tidak senang, perasaan tertarik atau tidak tertarik pada sesuatu yang pada akhirnya mempengaruhi siswa untuk belajar atau tidak belajar. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar.

(3) Motivasi

Menurut Crawley dan Mountain sebagaimana dikutip oleh Farida Rahim menjelaskan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan sesuatu kegiatan.²⁵ Motivasi dapat menentukan baik tidaknya menentukan tujuan seseorang, sehingga semakin besar motivasi seseorang maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya.²⁶

Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, motivasi akan sangat menentukan besar kecilnya tingkat pencapaian prestasi seseorang. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasarkan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

²⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet.1, hal. 20.

²⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 235.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial meliputi orang tua dan keluarga, masyarakat dan tetangga, para guru dan teman sepermainan. Lingkungan siswa yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.²⁷ Misalkan, seorang pelajar yang apabila lingkungan keluarga atau masyarakatnya agamis, maka anak tersebut akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan itu. Begitu pula sebaliknya.

Selain faktor dari keluarga dan lingkungan sekolah, latar belakang pendidikan yang ditempuh siswa juga berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimilikinya. Dewasa ini, banyak suatu anggapan bahwa hasil dari lulusan sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih rendah bila dibanding dengan lulusan madrasah. Hal ini disebabkan karena materi baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah terbentur pada alokasi yang sangat minim.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 137.

alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.²⁸ Semua faktor ini dipandang turut menentukan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Misalkan, rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan belajar siswa (seperti Masjid dan Mushala) akan mendorong siswa untuk belajar ke tempat-tempat yang lain, yang pantas dikunjungi. Kondisi rumah-rumah perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa. Letak sekolah yang terlalu dekat dengan jalan raya dimana suasana ramai menyelimutinya yang dapat mengganggu aktivitas belajar siswa.

2. Latar Belakang Pendidikan

Sebelum terlalu jauh, lebih baik dipaparkan semacam pembedaan di antara sekolah Islam di Indonesia dewasa ini. Kelompok pertama, sekolah Islam yang meniru model sekolah negeri yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seperti sekolah negeri lainnya, sekolah Islam terdiri dari pendidikan dasar enam tahun yang secara kelembagaan dikenali sebagai SD (Sekolah Dasar) Islam, pendidikan menengah tiga tahun yang dikenal sebagai SMP (Sekolah Menengah Pertama) Islam. Kemudian diikuti dengan pendidikan menengah kedua selama tiga tahun, yang dikenal sebagai SMU (Sekolah Menengah Umum, yang dahulu disebut sebagai SMA (Sekolah menengah Atas) Islam.

²⁸ *Ibid.*, hal. 138.

a. Sekolah Dasar

Secara formal dan institusional, sekolah dasar masuk pada kategori pendidikan dasar. Tujuan pendidikan sekolah menurut Mirasa dkk. dimaksudkan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal.

Dengan demikian, sekolah dasar atau pendidikan dasar tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis, dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial, dan spiritual. Sekolah dasar memiliki visi mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.²⁹

Dilihat secara kuantitatif, porsi pendidikan agama Islam di sekolah memang hanya tiga jam pelajaran untuk SD dan dua jam pelajaran untuk SMP atau SMA/K, dengan tuntutan pencapaian standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan dalam Permen Diknas Nomor 23 Tahun 2006.

b. Madrasah Ibtidaiyah

Secara harfiah, *madrasah* bisa diartikan dengan sekolah, karena secara teknis *keduanya* memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hal. 70.

berlangsungnya proses belajar-mengajar secara formal baik di tingkat dasar (SD/MI dan SMP/MTs) maupun menengah (SMA/MA). Namun demikian, menurut Karel Steenbrink yang dikutip oleh Sedyo Santosa membedakan *madrasah* dan sekolah karena *keduanya* mempunyai karakteristik atau ciri khas yang berbeda. *Madrasah* memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Meskipun mengajarkan ilmu pengetahuan umum sebagaimana yang diajarkan di sekolah, *madrasah* memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara itu sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan Barat.³⁰

Madrasah Ibtidaiyah merupakan satuan pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama dimana sekolah dasar ini dimasukkan mata pelajaran-pelajaran umum seperti halnya sekolah dasar lain dan mata pelajaran Agama Islam yang terperinci meliputi Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir Hadits, Fiqih, dan Tauhid yang di SD dipadukan menjadi satu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun Jumlah mata pelajaran yang berbeda dengan SD, MI tetap mengikuti atau menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang mengacu pada kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan.³¹

³⁰ *Ibid.*, hal. 132.

³¹ Sedyo Santosa, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal. 3.

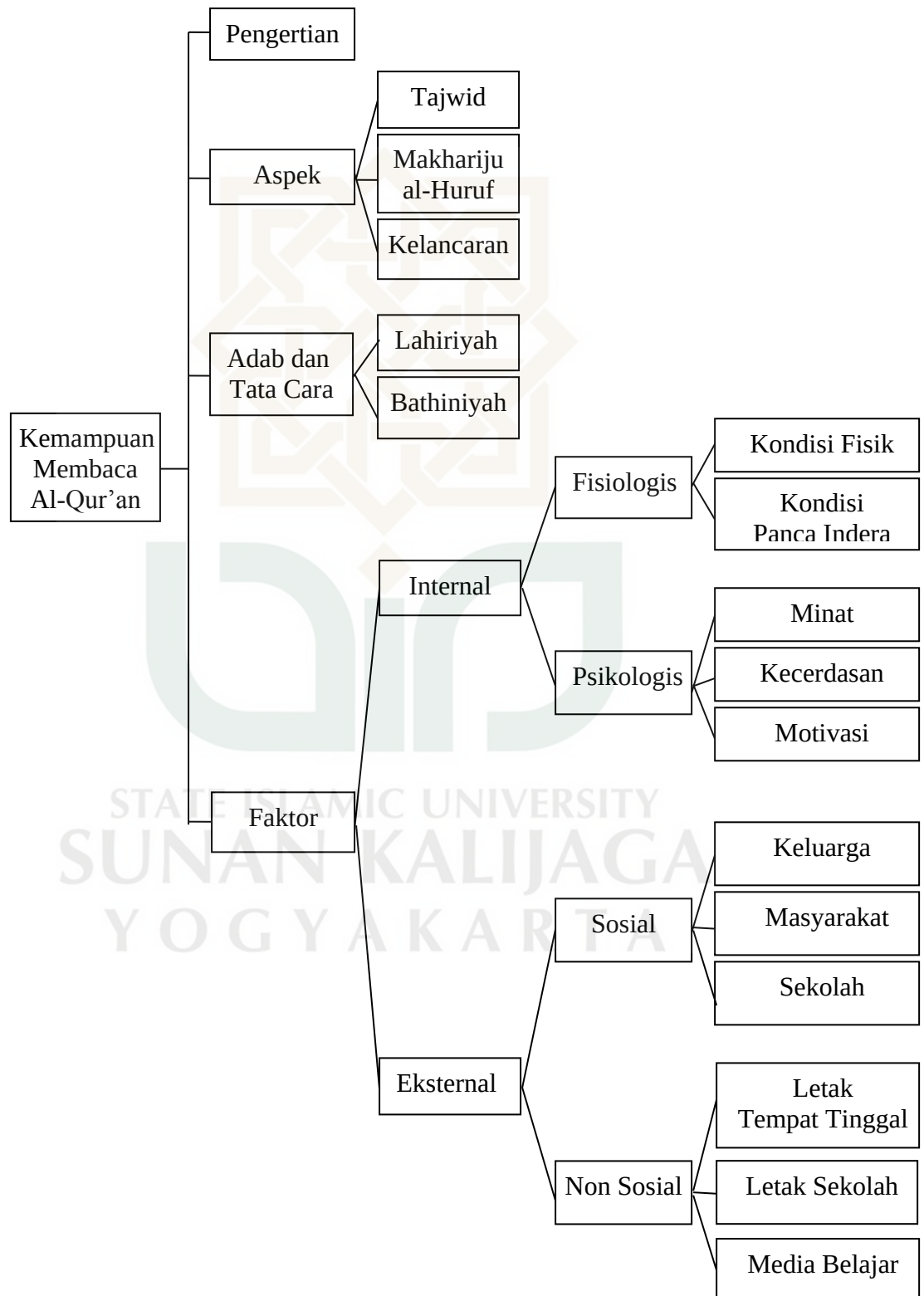
3. Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³²

Secara lebih khusus, Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah memiliki jumlah mata pelajaran yang berbeda. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang lebih efektif dalam pengajaran pelajaran agama dan mempunyai jam pelajaran agama yang banyak termasuk pelajaran membaca Al-Qur'an. Secara teoretik dapat dikatakan bahwa lulusan Madrasah Ibtidaiyah mempunyai hasil belajar yang baik dalam bidang agama khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an bila dibandingkan dengan lulusan Sekolah Dasar yang mempunyai alokasi waktu pelajaran agama yang sedikit. Hal ini menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa akan berbeda-beda karena latar belakang pendidikan yang ditempuhnya.

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 2-3.

4. Peta Konsep Teori Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³ Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dimana hipotesis nihil dinyatakan dalam kalimat negatif dan hipotesis alternatif dinyatakan dalam kalimat positif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a): “Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.”
2. Hipotesis nihil (H_0): “Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.”

G. Metode Penelitian

Metode mempunyai peranan penting dalam setiap kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah, sebab dengan menggunakan metode yang tepat dapat memperoleh hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 62.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah MTs Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang datanya dideskripsikan dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus statistik. Penulis menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.

2. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁵ Obyek penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel dependen (Y) dan latar belakang pendidikan (MI dan SD) sebagai variabel independen (X). Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dikemukakan batasan terhadap pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hasil yang diperoleh siswa berupa angka atau nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui data kemampuan membaca Al-Qur'an, penulis menggunakan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 118.

metode tes yang dilakukan secara langsung oleh penulis sebagai metode pengumpulan datanya.

- b. Latar belakang pendidikan adalah tempat di mana siswa menempuh jenjang pendidikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, latar belakang pendidikan siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu lulusan MI dan lulusan SD. Untuk mengetahui data latar belakang pendidikan siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya.

3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti dalam tulisan ini, maka subyek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Februari 2017, diketahui populasi seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 234 siswa yang dibagi menjadi tujuh kelas, terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 148 siswa perempuan. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII, lulusan MI berjumlah 25 siswa dan lulusan SD berjumlah 130 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Untuk menentukan besarnya sampel, Ibnu Hadjar berpendapat bahwa tidak ada aturan yang pasti berapa banyak sampel dapat mewakili populasi.³⁷ Akan tetapi, secara umum dikatakan bahwa semakin besar sampel semakin besar kemungkinan mencerminkan populasinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100,

³⁶ *Ibid.*, hal. 91.

³⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Cet.I, hal. 147.

lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih.³⁸

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi untuk siswa lulusan MI karena jumlahnya kurang dari 100, yakni 25 sedangkan untuk siswa lulusan SD menggunakan teknik *sample random sampling* karena jumlahnya lebih dari 100, yakni 130. Dalam penelitian ini, maka penulis akan meneliti 25 siswa lulusan MI dan 25 siswa lulusan SD karena diambil 20% dari jumlahnya.

Tabel I
Rincian Pengambilan Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Sampel yang Diteliti	
		Lulusan MI	Lulusan SD	Lulusan MI	Lulusan SD
1	VII A	5	11	5	2
2	VII B	2	16	2	3
3	VII C	4	18	4	3
4	VII D	6	17	6	3
5	VII E	2	25	2	5
6	VII F	4	18	4	4
7	VII G	2	25	2	5
Jumlah		25	130	25	25

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 130.

Pengambilan sampel tersebut dirasa sudah mencukupi dan mewakili populasi yang ada, karena penelitian ini termasuk penelitian komparatif yaitu membutuhkan setidaknya 15 subyek untuk masing-masing kelompok.³⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Test

Test merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing. Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian, dan perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.⁴⁰ Tes yang dilakukan adalah tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator Tajwīd, Makhārij al-ḥurūf, dan Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Tes ini dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada kelima puluh siswa yang terdiri dari 25 siswa lulusan MI dan 25 siswa lulusan SD.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹ Bentuk wawancara yang dilakukan adalah *semi structured*, yakni mula-mula pewawancara menanyakan serentetan

³⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar...*, hal. 148.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 173.

⁴¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut, juga masih memungkinkan adanya pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan terkait.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur'an mereka yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dan peneliti juga melakukan wawancara kepada kelima puluh siswa tersebut yang meliputi sejumlah pertanyaan secara garis besar tentang pengalaman mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴² Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan siswa, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data lain yang dapat digunakan untuk memperoleh kelengkapan data, yang peneliti peroleh dari bagian Tata Usaha dan Bidang Humas MTs Negeri 1 Yogyakarta.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010), hal. 221.

harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴³ Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dengan siswa lulusan MI pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁴ Teknik analisis komparasional termasuk dalam kelompok metode analisis statistik inferensial; dalam hal ini adalah teknik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis dan selanjutnya menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan di antara variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengomparasikan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan SD dengan siswa lulusan MI dengan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan teknik analisis komparasional.

Dalam penelitian studi komparasi ini peneliti mengolah data dengan menggunakan test "t" sebagai teknik komparasional bivariat karena variabel yang dibandingkan tidak lebih dari dua. Test "t" adalah salah satu tes yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*...., hal. 207-208.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 209.

menyatakan bahwa diantara dua buah *Mean* sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang *signifikan*. Hasil dari perhitungan terhadap “t” disebut dengan *t_{observasi}* dengan diberi lambang *t_o* selanjutnya kita berikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁵

1. Jika *t_o* sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang *t_t*) maka *Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan Mean dari kedua sampel, ditolak*; berarti perbedaan *Mean* dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang *signifikan*.
2. Jika *t_o* lebih kecil dari *t_t* maka *Hipotesis Nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan Mean dari kedua sampel bersangkutan disetujui*; berarti perbedaan *Mean* dari kedua sampel bukanlah perbedaan *Mean* yang *signifikan*, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja (*by chance*) sebagai akibat *Sampling Error*

Adapun *Analisis Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus uji “t”⁴⁶ sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o : Selisih kedua mean sampel

M₁ : Mean / rata-rata variabel I

⁴⁵ Ibid., hal. 283-285.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), Cet.24, hal. 284.

M_2 : Mean / rata-rata variabel II

$SE_{M_1 - M_2}$: Standar error perbedaan mean dua kelompok

Namun, sebelum data mulai dianalisis dengan bantuan SPSS, perlu adanya uji normalitas dan homogenitas data sampel agar terdapat hasil analisis yang valid. Setelah pengolahan data statistik selesai, peneliti dapat memberikan interpretasi mengenai hasil perhitungan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTs Negeri 1 Yogyakarta. Pada bagian ini memuat tentang letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur

organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Yogyakarta.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD. Kemudian analisis data penelitian meliputi pengujian prasyarat analisis, hasil uji hipotesis dan analisis komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV yang merupakan penutup. Selain kesimpulan, di dalamnya juga berisi saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab III tentang pembahasan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI memiliki rata-rata nilai tes sebesar 83,92 berada pada kategori "kurang baik" dengan interval nilai 74,5 – 80,5 dengan persentase 32%.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD memiliki rata-rata nilai tes sebesar 76,48 berada pada kategori "kurang baik" dengan interval nilai 65 – 76,2 dengan persentase 28%.
3. Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD berdasarkan pada hasil t observasi (t_o) sebesar 2,692 yang dikonsultasikan dengan t tabel (t_t) 5% sebesar 2,011 dan t tabel (t_t) 1% sebesar 2,682 di mana t_o adalah lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang masih tergolong kurang baik, perlu ditingkatkan lagi koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali siswa. Koordinasi ini diperlukan untuk pengawasan dan pengontrolan orang tua supaya tidak bosan menghimbau dan memberikan dorongan kepada siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an di rumah.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, perlu ditingkatkan pula kemampuan membaca Al-Qur'an guru, serta lebih mengoptimalkan pembelajaran pada materi Ilmu Tajwīd dan Makhārij al-ḥurūf.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Hasanuddin, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Al-Munawar, Said Agil Husin, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Al-Qattan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ash Shiddieqy, T.M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992.
- Charisma, Moh. Chadziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Hiyatullah Hasani, dkk., *Kaidah-kaidah Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Syuhada', 2007.
- Munir, A & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup: 2012.
- PKTQ, Tim, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)*, Yogyakarta: PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Santosa, Sedya, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010.
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2007.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Yogyakarta?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apa saja kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an?
4. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut?
5. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi upaya tersebut?
7. Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD?

B. Siswa

1. Seberapa seringkah dalam membaca Al-Qur'an?
2. Sejak kapan bisa membaca Al-Qur'an?
3. Darimana bisa belajar Al-Qur'an?
4. Adakah kegiatan belajar Al-Qur'an di luar sekolah?
5. Apakah orang tua ikut mengajarkan Al-Qur'an?

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Letak dan Keadaan Geografis MTs Negeri 1 Yogyakarta
- B. Sejarah dan Proses Perkembangan MTs Negeri 1 Yogyakarta
- C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MTs Negeri 1 Yogyakarta
- D. Program Unggulan MTs Negeri 1 Yogyakarta
- E. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Yogyakarta
- F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Negeri 1 Yogyakarta
- G. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Yogyakarta



A. Data Siswa Lulusan MI

No.	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Ahmad Syauqi	7A	MI Negeri Yogyakarta I
2	Galan Agal A.R.	7A	MI Negeri Yogyakarta II
3	Ahmad Kholid Irfan M.	7A	MI Negeri Yogyakarta II
4	M. Rozaky Muthohar	7A	MI Al-Muhsin
5	Luqman Abdul Muluk	7A	MI Negeri Yogyakarta II
6	M. Aziz Arizal	7B	MI Negeri Yogyakarta II
7	Ryan	7B	MI Al-Furqon
8	M. Fafian Fernanda	7C	MI Negeri Yogyakarta II
9	Hamzah Abdurrahman	7C	MI Negeri Yogyakarta II
10	Anusa Ken Maha R.	7C	MI Negeri Yogyakarta II
11	Akhmad Zukhal A.	7C	MI Negeri Yogyakarta II
12	Fatimah Fajaris'q Ariyanti	7D	MI Negeri Yogyakarta II
13	Putri Hidayatul Mustafidah	7D	MI Hadissalam
14	Athiya Muthia	7D	MI Negeri Yogyakarta II
15	Difta Wachidatur R.	7D	MI Al-Muhsin I
16	Ayu Khoirun Nisa	7D	MI Negeri Yogyakarta II
17	Agni Totti Pradhani	7D	MI Negeri Yogyakarta II
18	Nisa Asma Nabilla	7E	MI Muhammadiyah Jogonalan
19	Wulan Safitri	7E	MI Mahad Islamy
20	Fella Arwanda Putri	7E	MI Al-Muhsin I
21	Salma Najwa Az-Zahra	7F	MI Negeri Yogyakarta II
22	Naya Rahma Isnaini	7F	MI Muhammadiyah Jogonalan
23	Siti Anisatul Aini	7F	MI Al-Islam Giwangan
24	Kamelia Nurhana	7G	MI Negeri Yogyakarta II
25	Nida Ayu Nurmalasari	7G	MI Negeri Yogyakarta II

B. Data Siswa Lulusan SD

No.	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Dani Tri Pamungkas	7A	SD Negeri Margoyasan
2	Fajar Prasetyo	7A	SD Negeri Golo
3	M. Krisna Utama	7B	SD Negeri Mendungan I
4	Alfarizi Safero M.	7B	SD Negeri Rejowinangun 3
5	Afif Dhani P.	7B	SD Negeri Glagah I
6	Bagas Hendra S.	7C	SD Negeri Giwangan
7	Danu Artha Sayudya	7C	SD Negeri Rejowinangun 1
8	David Aji Nugraha	7C	SD Negeri Kotagede 3
9	Nonie Khumaida Azahra	7D	SD Negeri Jomblangan
10	Aprilia Rahmawati	7D	SD Negeri Golo
11	Alfira Isnaini Rahmatullah	7D	SD Negeri Rejowinangun 1
12	Aliefea Rabecca Puspita Sari	7E	SD Negeri Singosaren
13	Amelya Prima Mardiana	7E	SD Negeri Pakel
14	Thalia Vivi Maharani	7E	SD Negeri Krapyak Wetan
15	Aurel Diva Ardana	7E	SD Negeri Rejowinangun 3
16	Yuliya Dewi Saputri	7E	SD Negeri Randusari
17	Lita Klarista L.	7F	SD Negeri Warungboto
18	Amelia Anggun Sasmita	7F	SD Negeri Purapa
19	Praptika Paramitha	7F	SD Negeri Rejowinangun 1
20	Melati Permatasari	7F	SD Negeri Golo
21	Yaffa Suci I.	7G	SD Negeri Rejowinangun 1
22	Farida Nuraini	7G	SD Negeri Kotagede 1
23	Diaz Aldella S.	7G	SD Negeri Pujokusuman I
24	Naswa Alfista Khansa	7G	SD Negeri Kotagede 3
25	Novita Kurnia Devi	7G	SD Negeri Kotagede 1

PROFIL GURU

Nama Lengkap : Nismatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.S.I.
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 9 Desember 1974
Alamat : Kenekan PB I RT 071/ RW 017, Kraton
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Nomor Telepon/HP : 08995802160
Status Golongan : PNS/ III C

Riwayat Pendidikan

SD : MI Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus (1987)
SLTP : MTs NU Banat Kudus (1990)
SLTA : MA NU Banat Kudus (1993)
Perguruan Tinggi : 1. Strata 1 PAI Tarbiyah STAIN Kudus (2004)
2. Strata 2 Studi Islam MKPI UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2009)
3. Strata 2 Studi Islam SPAI MSI UMY (2014)

Pengalaman Mengajar

1. TPQ Taisirul Murottilin Damaran Kudus (1998-2007)
2. MIQ Taisirul Murottilin Damaran Kudus (2003-2007)
3. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus (2005-2015)
4. MTs Negeri 1 Yogyakarta (2015-sekarang)

Pengalaman Belajar Al-Qur'an

1. Bapak K. Syafiq (alm.) Sunggingan
2. Bapak KH. M. Arwani (alm.) Kudus
3. Bapak KH. M. Mansur (alm.) Kudus
4. Bapak KH. Sya'roni Ahmadi Kudus
5. Bapak KH. Ulil Albab Arwani Kudus

QS. Al-Furqon (25) ayat 63-70

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿١٣﴾

وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا ﴿١٤﴾

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ
عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿١٥﴾

إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿١٦﴾

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿١٧﴾

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ
إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا ﴿١٨﴾

يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا ﴿١٩﴾

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ

اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ ۖ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٢٠﴾

FOTO-FOTO





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2439/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan Kota Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0666/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 1 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI DI KELAS VII MTS NEGERI 1 YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU
NIM : 13410152
No. HP/Identitas : 085747099155 / 3303096404960004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 11 Maret 2017 s.d. 11 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO, SH

NIP. 06601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-066 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

1 Maret 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI DI KELAS VII MTS NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu
NIM : 13410152
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bimasakti No. 39 Yogyakarta

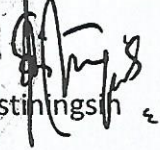
untuk mengadakan penelitian di : **MTs Negeri 1 Yogyakarta**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : 6 Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0704

1551/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/2439/Kesbangpol/2017 Tanggal : 10 Maret 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU
No. Mhs/ NIM : 13410152
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Mujahid. M. Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA SISWA LULUSAN SD DENGAN SISWA LULUSAN MI DI KELAS VII MTs NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 10 Maret 2017 s/d 10 Juni 2017

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RIZKI NUR TRI RAHAYU

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 10-3-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081988032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MTs Negeri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU
NIM : 13410152
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU
NIM : 13410152
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

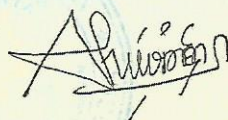
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

94.20 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU

NIM : 13410152

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.30 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

135

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.147/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 24 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13410152
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Pengkok, Panjatan
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.161/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rizki Nur Tri Rahayu
Date of Birth : April 24, 1996
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 08, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.14/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Rizki Nur Tri Rahayu :

تاريخ الميلاد : ٢٤ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مارس ٢٠١٧, وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٦٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٩ مارس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RIZKI NUR TRI RAHAYU
NIM : 13410152
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

13 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rizki Nur Tri Rahayu
NIM : 13410152
Jurusan : PAI
Judul : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA
SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UKUM DENGAN SISWA
BERLATAR BELAKANG SEKOLAH BERBASIS ISLAM DI KELAS VII MTs
NEGRI 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizki Nur Tri Rahayu
Nomor Induk : 13410152
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH UKUM
DENGAN SISWA BERLATAR BELAKANG SEKOLAH BERBASIS
ISLAM DI KELAS VII MTs NEGRI 1 YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Rizki Nur Tri Rahayu
NIM : 13410152
Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
Judul : Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Siswa Lulusan MI dengan Siswa Lulusan SD Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 Februari 2017	1	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
2	2 Maret 2017	2	ACC Proposal untuk Penelitian	
3	14 Maret	3	Konsultasi Instrumen Penelitian	
4	13 April	4	Konsultasi BAB III	
5	2 Mei 2017	5	Konsultasi BAB III	
6	12 Mei 2017	6	Revisi BAB 1-IV	
7	17 Mei 2017	7	Revisi BAB III-IV	
8	18 Mei 2017	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizki Nur Tri Rahayu
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 24 April 1996
Alamat : Majapura RT 01/RW 01, Bobotsari,
Purbalingga, Jawa Tengah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Nomor Telepon/HP : 085747099155
Nama Orang Tua : Bapak Pamudji/ Ibu Siti Khasanah
Pekerjaan : Pensiunan PT. POS Indonesia/ -



Riwayat Pendidikan

MI Istiqomah Sambas Purbalingga	(2002-2007)
SMP Negeri 1 Purbalingga	(2007-2010)
SMA Negeri 1 Purbalingga	(2010-2013)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2013-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penyusun

Rizki Nur Tri Rahayu

NIM. 13410152